

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo adalah salah satu Provinsi yang masih digolongkan Provinsi muda dikarenakan baru saja melakukan pemisahan dari Provinsi Induk yaitu Provinsi Sulawesi Utara maka dari dalam dunia pendidikan khususnya leglitas berupa akreditas pada pendidikan masih pada masa berkembangnya maka Badan Akreditas Pendidikan Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAN- PAUD dan PNF) dalam tahap melakukan akreditas secara menyeluruh karena akreditas merupakan hal yang utaman dalam dunia pendidikan di Indonesia. BAN-P Paud & PNF merupakan Badan mandiri yang diangkat dan melaporkan tugasnya pada Menteri Pendidikan Nasional serta memiliki wewenang untuk melaksanakan sistem Akreditasi pada Pendidikan Paud dan Non Formal. Akreditasi itu sendiri merupakan bagian dari proses penjaminan mutu Pendidikan, dimana BAN- PAUD dan PNF menjadi bagian yang secara legulatif menerima mandat sebagai institusi Akreditasi untuk satuan Pendidikan PAUD dan PNF. Kehadiran BAN-PAUD dan PNF merupakan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang BAN-PAUD dan PNF.

BAN- PAUD dan PNF yang berada di Provinsi Gorontalo bertanggung jawab dalam setiap Akreditasi serta meningkatkan ketersediaan layanan Akreditasi Pendidikan PAUD dan PNF. Selain itu BAN- PAUD dan PNF harus memberikan Informasi Akreditasi terkait hasil visitasi Asesor kepada pihak lembaga untuk

seluruh lembaga yang akan divisitasi khususnya di Provinsi Gorontalo. BAN- PAUD dan PNF Provinsi Gorontalo sering mengalami beberapa masalah dalam hal penyampaian Informasi kepada Asesor terkait Lokasi Visitasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka diperlukan sebuah Sistem Informasi Geografis untuk membantu Asesor dalam menemukan lokasi Visitasi berdasarkan Lembaga yang telah ditentukan. Selain itu Sistem ini dapat meminimalisir masalah yang sering terjadi dalam proses visitasi dan menentukan lokasi lembaga yang di Visitasi. sehingga memudahkan pihak BAN-PAUD dan PNF dalam penyampaian jadwal Visitasi serta membantu para Asesor dalam hal penerimaan Informasi terkait lokasi Visitasi. Dengan melihat kondisi di atas tentunya akan sangat baik apabila dibuat Sistem Informasi Pemetaan Lembaga Akreditasi berbasis Web GIS sebagai media Informasi bagi para Asesor di Provinsi Gorontalo serta sebagai informasi bagi pihak Lembaga Pendidikan PAUD dan PNF.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan yaitu merancang pemetaan akreditasi Paud dan Non Formal dan juga menyajikan informasi berupa hasil visitasi Paud dan Non Formal di BAN-PAUD dan PNF Provinsi Gorontalo.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada pembahasan penelitian ini, penulis membatasi pembahasannya pada;

1. Pembuatan peta lembaga akreditasi PAUD dan Non Formal wilayah Provinsi Gorontalo
2. Menyajikan informasi dari hasil Akreditasi Lembaga Paud dan PNF khususnya di Wilayah Provinsi Gorontalo

3. Sistem ini tidak melaksanakan detail proses penilaian Akreditasi

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Dari pada penelitian ini adalah menghasilkan peta lokasi lembaga yang akan diakreditasi, juga memberikan informasi mengenai hasil visitasi dan juga hasil akreditasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi BAN-PAUD dan PNF Provinsi Gorontalo, dapat dijadikan panduan untuk melihat lembaga yang sudah terakreditasi yang ada di provinsi gorontalo
2. Manfaat bagi masyarakat, memberikan informasi tentang lembaga Paud dan Nonformal yang ada di sekitar. sehingga lebih mudah untuk memilih lembaga Paud dan Nonformal yang di inginkan
3. Manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi dan pengkajian lebih lanjut tentang Sistem Informasi Geografis Pemetaan akreditasi lembaga Paud dan Nonformal